

## ABSTRAK

Afrilia, Aqidatun Nisa'il. 2025. *Studi Komparatif Penggunaan Aplikasi Kahoot dan Wordwall dalam Pembelajaran Kesebangunan Segitiga dengan Model TGT Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Luluk Faridah, S.Pd., M.Pd., (2) Khafidhoh Nurul Aini, S.Si., M.Pd.

**Kata Kunci:** *Kahoot*, *Wordwall*, TGT, Literasi Matematis, Kesebangunan Segitiga

Pembelajaran abad 21 menekankan pada keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta literasi digital. Literasi matematis menjadi kompetensi penting dalam menghadapi tantangan global, namun hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa Indonesia masih di bawah rata-rata. Pada pembelajaran kesebangunan segitiga membutuhkan literasi matematis yang baik, namun siswa cenderung kurang antusias karena metode yang digunakan masih monoton. Inovasi seperti penggunaan *Kahoot* dengan model TGT dan *Wordwall* dengan model TGT berpotensi dapat meningkatkan literasi matematis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan literasi matematis siswa yang diajar menggunakan *Kahoot* dan kemampuan literasi matematis siswa yang diajar menggunakan *Wordwall* dalam pembelajaran kesebangunan segitiga dengan model TGT, serta untuk mengetahui mana yang lebih efektif antara penggunaan *Kahoot* dan *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis dengan model TGT.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Baureno tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari dua kelas eksperimen, yaitu VII A (eksperimen I) dan VII B (eksperimen II). Instrumen pengambilan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*), LKPD, ATP, modul ajar, bahan ajar, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji *Independent Samples t-Test* menggunakan SPSS 27.

Hasil penelitian berdasarkan nilai rata-rata siswa dan hasil uji *Independent Samples t-Test* diperoleh nilai signifikan  $0,042 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara penggunaan *Kahoot* dan *Wordwall* dengan model TGT dalam meningkatkan literasi matematis siswa. Meskipun penggunaan *Kahoot* dan *Wordwall* keduanya memberikan peningkatan terhadap literasi matematis siswa, namun penggunaan *Wordwall* pada pembelajaran kesebangunan segitiga dengan model TGT lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa daripada penggunaan *Kahoot*. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen II (*Wordwall*) sebesar 84,96 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen I (*Kahoot*) sebesar 81,73. Oleh karena itu, penggunaan *Wordwall* dengan model TGT dapat dijadikan alternatif media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.